

PERAN CATERING IBU SUPARDI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Ahmad Samsul Huda
NIM 10230004

Pembimbing:

Drs. Aziz Muslim, M.Pd.
NIP 197005281994031002

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 628 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PERAN CATERING IBU SUPARDI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD SAMSUL HUDA
NIM/Jurusan : 10230004/PMI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 17 Pebruari 2014
Nilai Munaqasyah : 87 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

M. Fajrul Munawir, M.Ag.
NIP 19700409 199803 1 002

Penguji II,

Drs. Moh. Abu Suhud, M.Pd.
NIP 19610410 199001 1 001

Penguji III,

Dr. Pajar H. Indra Jaya, S.Sos, M.Si.
NIP 19810428 200312 1 003

Yogyakarta, 25 Maret 2014

Dekan,



H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Samsul Huda
NIM : 10230004
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Peran Catering Ibu Supardi dalam Pemberdayaan Masyarakat

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

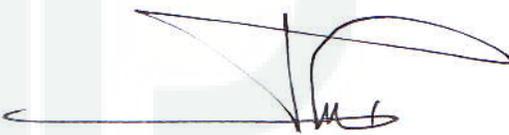
Yogyakarta, 10 Februari 2014

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam,

Pembimbing I,


M. Fajrul Munawir, M.Ag.
NIP. 197004091998031002


Drs. Aziz Muslim, M.Pd.
NIP. 197005281994031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Samsul Huda

Nim : 10230004

Jenjang Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam/PMI

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Peran Catering Ibu Supardi dalam Pemberdayaan Masyarakat** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 09 Februari 2014



Ahmad Samsul Huda
NIM: 10230004

PERSEMBAHAN

Dengan curahan puja dan puji syukur kepada Allah SWT. Dan semoga Shalawatserta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Karya ini ku persembahkan kepada :

- Keluargaku tercinta ayanda Mas'ud dan ibunda Badriyah yang telah memberikan dukungan baik materiil maupun spirituil. Semoga Apa yang kutulis dapat menjadi manfaat untuk umat pada umumnya. Ibu, Mungkinkah ku membalas doa yang setiap keheningan malam kau rintihkan demi diriku, mungkinkah ku membalas tetes demi tetes air susu yang menjadi darah dan daging ditubuh ku.

Ayah, Seandainya sepercik tinta yang kutulis di lembaran ini dapat menghapus kelelahan di wajahmu, seandainya seribu ucapan terima kasih mampu mengobati guratan-guratan luka di tanganmu.

Ibu, ayah, Hanya sebuah ungkapan rasa kasihku untukmu, Hanya sebuah lantunandoa yang ku berikan untukku, Semoga Allah SWT membalas semua yang telahengkau berikan pada ku

- Kakak dan Adikku tercinta Ahmad Saefudindan Ahmad Saiful Muttaqinterima kasih atasdukungan dan semoga kita menjadi orang yang berguna di manapun kita berada.
- Kepada Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah memberi saya kesempatan untuk singgah mencari sepercik ilmu dari dosen-dosen yang mumpuni dan semua aktivis akademika yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا

لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Q.S Ar-Ra'du (13): 11)

“Pergunakanlah waktu 5 sebelum datang 5 lainnya: sehat sebelum sakit, muda sebelum tua, kaya sebelum miskin, lapang sebelum sempit, hidup sebelum mati”

(HR. Muslim)

Nothing is impossible

(Ahmad Samsul Huda)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين علي إيموردنيا والدين أشهد أن لا اله إلا الله واشهد أن محمدا رسول الله
والصلاة والسلام علي أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلي اله واصحبه أجمعين أما بعد

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Teragung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat, pengarahan, bimbingan, dorongan, dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, .M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bapak M. Fajrul Munawir. M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
4. Drs. Aziz Muslim, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang dengan penuh kearifan selalu mendorong dan memberikan masukan penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Jurusan Pengembang Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuann dalam mengajar.
6. Seluruh staf bagian Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengakomodir segala keperluan penulis dalam urusan akademik dan penyusun skripsi.
7. Kepada Catering Ibu Supardi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi kepada penulis dalam proses penelitian.
8. Kepada teman-teman angkatan 2010 yang akan menjadi cerita hidup kelak.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari jika skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan walaupun segenap tenaga dan pikiran telah tercurahkan. Namun masih ada kekurangan dikarenakan keterbatasan yang penulis miliki oleh karena itu saran, masukan, dan kritik yang membangun sangat kami harapkan.

Yogyakarta, 10 Februari 2014

Penulis

Ahmad Samsul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Peran Catering Ibu Supardi dalam Pemberdayaan Masyarakat* (Studi di Catering Ibu Supardi Desa Purbayan, Kecamatan Kotagede, Kabupaten Kodya, Provinsi D.I Yogyakarta). Pembangunan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat tidak terlepas dari upaya dalam mewujudkan kesejahteraan sosial suatu masyarakat. Pemberdayaan masyarakat di dalam suatu perusahaan sama halnya seperti pemberdayaan masyarakat kelompok.

Yogyakarta termasuk salah satu kota besar di mana ekonomi yang tumbuh di dalamnya lebih didominasi oleh pengusaha-pengusaha industri, sehingga cukup menarik melakukan penelitian terhadap salah satu pengusaha industri yang cukup berkembang yang ada di Yogyakarta yaitu Catering Ibu Supardi. Banyak hal tentunya yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam upaya memajukan perusahaan diantaranya adalah pemberdayaan karyawan.

Pemberdayaan karyawan adalah upaya mendorong dan memungkinkan individu-individu untuk mengemban tanggungjawab pribadi atas upaya karyawan memperbaiki cara dalam melaksanakan pekerjaan dan menyumbang pada pencapaian tujuan perusahaan.

Pemberdayaan di Catering Ibu Supardi dilakukan tidak hanya meliputi peningkatan kualitas karyawannya secara skill saja, namun juga ada pemberdayaan dari sisi agama. Hal tersebutlah yang menarik untuk diteliti.

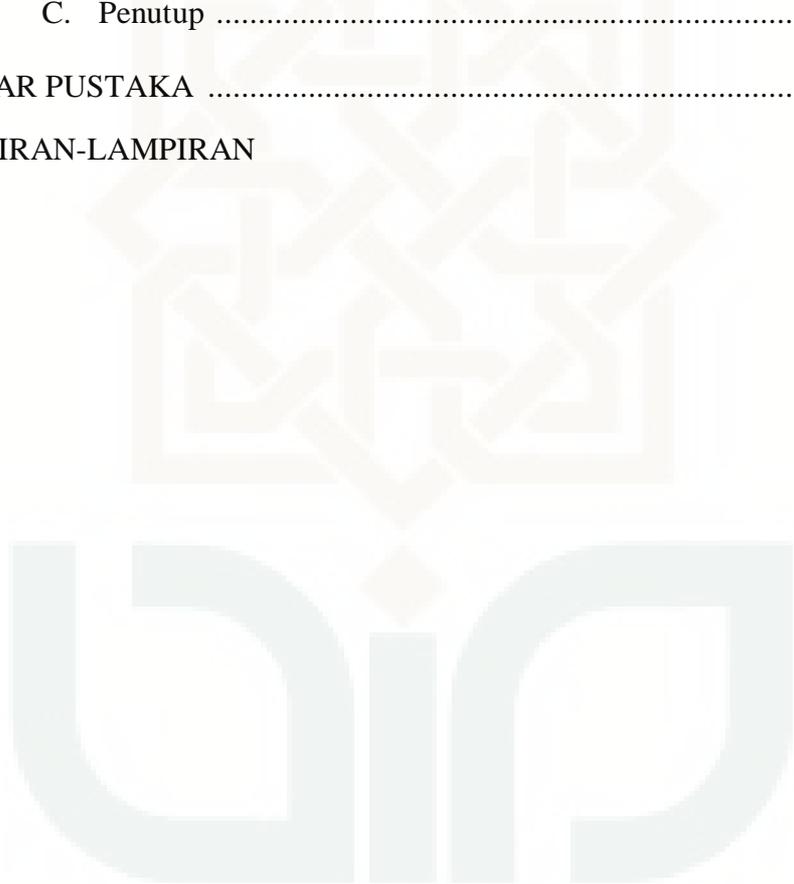
Fokus penelitian ada pada bagaimana peran Catering Ibu Supardi dalam pemberdayaan masyarakat sekitar Desa Purbayan yang juga menjadi karyawan yang meliputi cakupan bidang pemberdayaan, yaitu peningkatan skill dan peningkatan spiritual karyawan, serta dampak positif dari pemberdayaan itu sendiri bagi kemajuan karyawan dan perusahaan.

Kata kunci: Peran Catering, pemberdayaan dan kesejahteraan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kerangka Teori	9
1. Pemberdayaan Masyarakat	9
2. Filosofi Pemberdayaan Masyarakat	11
3. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat	13
4. Peran Pengusaha dalam Pemberdayaan Masyarakat	16
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan	19
G. Metode Penelitian	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Jenis Penelitian	21
3. Subjek Penelitian	22
4. Dimensi Penelitian	22
5. Data dan Sumber Data	24
6. Teknik Pengambilan Informan.....	25
7. Teknik Pengumpulan Data	25
8. Teknik Validitas Data	26
9. Analisis Data	27
BAB II: GAMBARAN UMUM CATERING IBU SUPARDI	29
A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan CIS	29
B. Struktur Organisasi CIS	30
C. Jenis Usaha CIS	35
D. Jumlah Karyawan CIS	38
E. Sistem Upah Bulanan atau Gaji dan THR	42

F. Sistem Asuransi Kerja	44
BAB III: PERAN CATERING IBU SUPARDI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	47
A. Peran Catering Ibu Supardi	47
B. Faktor Pendukung dan Penghambat	58
C. Hasil Pemberdayaan	62
D. Analisis	66
BAB IV: PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran	72
C. Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Peran Catering Ibu Supardi dalam Pemberdayaan Masyarakat”. Persoalan yang sering terjadi dalam memahami sebuah judul karya tulis adalah terjadinya banyak penafsiran yang salah terhadap substansi yang dimaksud penulis, oleh karenanya untuk menghindari hal yang demikian itu, perlu kiranya dijelaskan beberapa istilah penting dalam penulisan skripsi ini:

1. Peran Catering Ibu Supardi

Kata peran berarti suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan, terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan peran Catering Ibu Supardi adalah sumbangsih Catering Ibu Supardi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Kata pemberdayaan memiliki kata dasar yaitu dari kata “*daya*” yang berarti mempunyai kemampuan, kekuatan dan kekuasaan atas daya-daya yang ada pada diri manusia.¹ Jika kata “*daya*” tersebut di atas diberikan imbuhan maka menjadi sebuah kata “*pemberdayaan*”.

Dalam penulisan skripsi ini yang dimaksud dengan pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membantu masyarakat,

¹Peter Salim dan Yeni Salim, *Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 323.

supaya dapat berusaha, bertindak dan berbuat demi mempertahankan hak-haknya yang harus di dapat secara adil sebagaimana fitrah manusia, sehingga mampu mengatasi masalah yang berkaitan dengan kebutuhan hidup yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian. Dengan memberikan daya atau kekuatan, diharapkan dapat memberikan nilai tambah terhadap sumberdaya manusia serta nilai tambah sosial dan ekonomi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud dengan penelitian berjudul *Peran Catering Ibu Supardi dalam Pemberdayaan Masyarakat* adalah upaya yang dilakukan oleh Catering Ibu Supardi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar yaitu masyarakat Desa Purbayan RT 55/XIII dengan memberikan pelatihan keterampilan dan menyediakan lapangan kerja, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya serta hidup mandiri dan sejahtera.

B. Latar Belakang Masalah

Tantangan pembangunan dewasa ini terutama adalah tantangan kesempatan kerja. Banyak orang yang memerlukan pekerjaan, sementara lapangan kerja formal yang baru relatif sedikit dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja yang ada, ironinya sebagian lowongan kerja yang ada tidak dapat terisi oleh mereka yang memerlukan pekerjaan karena tidak memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang diminta. Angkatan kerja tersebut memang berpendidikan rendah serta tidak memiliki keterampilan khusus sehingga mereka mencari dan berusaha sendiri dalam berbagai

industri kecil. Industri kecil merupakan lahan yang subur untuk menciptakan wirausaha.

Industri kecil mempunyai kegiatan tetap, kesinambungan ataupun musiman, ternyata mampu menyerap tenaga kerja yang terbesar saat ini dan tidak membutuhkan *skill* khusus untuk menjadi karyawan. Lebih-lebih yang berada di daerah pedesaan yang mana sektor pertanian masih menjadi faktor utama mata pencahariannya. Sampai dengan tahun 1990 sektor pertanian masih menjadi penyumbang utama dalam membentuk Produk Domestik Bruto.

Namun sesudah itu posisi tersebut telah diambil alih oleh sektor industri. Hal ini sesungguhnya memprihatinkan, bukan karena sektor pertanian tidak berkembang, melainkan besarnya prosorsi tenaga kerja yang bekerja disektor tersebut. Tambahan pula kualitas sehingga produktivitasnya rendah.²

Penduduk Indonesia yang sebagian besar tinggal di pedesaan umumnya bekerja disektor pertanian, pada hal kontribusi sektor pertanian terhadap produk Domestik Bruto dan penyerapan tenaga kerja semakin menurun. Kontribusi terhadap pertanian terhadap Produk Domestik Bruto pada tahun 1992 mencapai 34% sedangkan pada tahun 1993 menurun menjadi 19%, akan tetapi sektor pertanian masih dibebani lebih dari 10 tenaga kerja sedangkan pada sektor industri hanya menampung 20 tenaga

²Dumairi, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Erlangga, 1997), hlm. 206—207.

kerja, padahal sumbangan terhadap Produk Domestik Bruto meningkat dari 9,2% menjadi 21%.³

Peranan industri kecil semakin penting apabila disektor pertanian terjadi pergeseran dan mekanisme dibidang usaha tani. Keadaan ini akan memungkinkan sebagai alternatif yang dapat diambil dengan memasuki industri yang berskala kecil. Pilihan tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada bahwa industri kecil tidak membutuhkan pendidikan dan keterampilan serta modal yang dibutuhkan relatif kecil.⁴

Pentingnya usaha kecil telah disadari baik oleh masyarakat ataupun pemerintah, terbukti adanya perhatian yang menggembirakan dari pemerintah. Berbagai keringanan dan kemudahan disediakan pemerintah Indonesia untuk membina usaha kecil, misalnya memberi keringanan pajak, kemudahan dalam perizinan dan kemudahan mendapat kredit khusus yang telah disediakan pemerintah.

Ada beberapa alasan yang mendukung pentingnya pengembangan industri kecil antara lain:

1. Potensi terhadap penciptaan dan perluasan tenaga kerja bagi pengangguran.
2. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.
3. Untuk menumbuhkan skill yang dimiliki oleh masyarakat.⁵

³Boediono, *Teori Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta: Erlangga, 1997), hlm. 206-207.

⁴Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: sekolah Tinggi Ilmu ekonomi, 2004), hlm. 236.

⁵Soni sumarsono, *Ekonomi Manajemen dan Sumber Daya Manusia dan Ketenaga Kerjaan*, (Jakarta: Graha ilmu, 2003), hlm. 109.

Jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat menyebabkan kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap pangan semakin meningkat pula. Semakin meningkatnya kebutuhan pangan tersebut, mendatangkan peluang-peluang bisnis yang dapat ditangkap oleh masyarakat Indonesia.

Perkembangan industri makanan dan minuman yang pesat dapat dilihat dari banyaknya pemanfaatan industri tersebut dalam penyediaan makanan dan minuman jadi. Salah satu usaha penyediaan makanan dan minuman jadi adalah usaha jasa boga atau yang lebih dikenal dengan istilah catering. Jasa catering mencakup usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk berbagai kebutuhan pelanggan, misalnya perayaan, pesta, seminar, rapat, dan lainnya dimana biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat tujuan.

Bisnis ini banyak diminati oleh masyarakat karena dianggap memiliki tingkat pengembalian modal yang relatif cepat dan dapat memenuhi kebutuhan primer masyarakat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah usaha catering yang berhasil dan berkembang, baik untuk catering lokal maupun catering internasional. Industri makanan merupakan industri yang paling prospektif di Indonesia maupun di dunia, karena suatu sifatnya yang ada kaitannya dengan urusan perut, maka industri makanan menjadi salah satu sektor yang takkan lekang dimakan waktu.

Pesatnya industri kecil catering tersebut, belakangan terus menggairahkan minat pengusaha untuk menggarap bisnis makanan. Bukan hanya restoran dan cafe yang banyak bermunculan. Namun, bisnis rumahan seperti bisnis catering yang saat ini banyak bermunculan pun makin gencar bersaing di pasaran.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul peran Catering Ibu Supardi dalam pemberdayaan masyarakat Studi kasus industri “Catering Ibu Supardi” yang berada di Jl. Purbayan no 173 Kotagede Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah dari penelitain ini adalah:

1. Bagaimana peran Catering Ibu Supardi dalam memberdayakan masyarakat sekitar?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Catering Ibu Supardi dalam pemberdayaan masyarakat sekitar?
3. Bagaimana dampak positif pemberdayaan yang dilakukan oleh Catering Ibu Supardi terhadap masyarakat sekitar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran Catering Ibu Supardi dalam memberdayakan masyarakat sekitar.

2. Mengkaji faktor pendukung dan penghambat Catering Ibu Supardi dalam pemberdayaan masyarakat sekitar.
3. Mengkaji dampak positif pemberdayaan yang dilakukan oleh Catering Ibu Supardi.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini dapat berguna:

1. Secara Teoritis

Untuk memberikan sumbangan terhadap khasanah keilmuan pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan umumnya kepada semua pembaca.

2. Secara Praktis

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan kepada Manajemen Catering Ibu Supardi dalam memberikan berbagai bentuk pemberdayaan terhadap karyawan yang berimbas pada kesejahteraan maupun kemajuan perusahaan.

F. Tinjauan Pustaka

Guna mengetahui keaslian akan hasil dari penelitian ini, maka perlu disajikan penelitian terdahulu yang terkait dengan fokus penelitian ini. Penelitian tersebut yakni :

1. Rezi Fahlivie (2007), meneliti tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Dusun Gambiran Baru Oleh Walhi D.I Yoyakarta*. Fokus kajiannya adalah pada pola penyadaran peran

serta masyarakat dalam mengatasi persoalan sampah dengan upaya pemberdayaan sehingga masyarakat mampu mengolah sampahnya sendiri. Penelitiannya dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya adalah pemberdayaan yang dilakukan oleh Walhi dilakukan dengan cara kampanye peduli lingkungan dan pelatihan pengelolaan sampah menjadi pupuk kompos.⁶

2. Jamihur (2008), meneliti tentang *Peranan Dompot Dhuafa Republika dalam Pemberdayaan Masyarakat* (Studi Kasus Terhadap Komunitas Batik Wukirsari, Imogiri, Bantul Yogyakarta). Fokus kajiannya adalah proses dan respon masyarakat dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Republika. Penelitiannya dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya adalah pemberdayaan pengrajin batik yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa mempunyai relevansi yang cukup signifikan dalam usaha mengembangkan usaha kerajinan batik ke arah yang lebih baik dibanding sebelum mendapatkan bantuan modal dari Dompot Dhuafa.⁷
3. Sohibun (2005), meneliti tentang *Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Badan Usaha Koperasi Studi Di Pondok Pesantren Al-*

⁶Rezi Fahlivie, “ *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Dusun Gambiran Baru Oleh Walhi D.I Yogyakarta*”, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 83-84.

⁷Jamihur, “ *Peranan Dompot Dhuafa Republika dalam Pemberdayaan Masyarakat*”, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 85.

Mahalli Dusun Brajan Desa Wonokromo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. Fokus kajiannya adalah pada pola penyadaran peran serta masyarakat dalam memanfaatkan koperasi. Penelitiannya dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya adalah pemberdayaan yang dilakukan melalui koperasi dilakukan dengan cara mengumpulkan para santri dan masyarakat kemudian menerapkan pembinaan usaha kecil.⁸

Dari penelitian-penelitian di atas fokus kajiannya sama yaitu pemberdayaan masyarakat tetapi objek dan lembaganya berbeda, dalam hal ini pemberdayaan masyarakat oleh Catering Ibu Supardi sejauh penelusuran penulis belum pernah ada yang meneliti. Oleh karena itu, penulis mempunyai kesempatan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi.

G. Kerangka Teori

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata dasar “daya” kemudian menjadi ”berdaya” yang berarti mempunyai kemampuan, kekuatan dan kekuasaan atas daya-daya yang ada pada diri manusia.⁹ Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk memampukan, menguatkan daya-daya yang ada pada diri manusia, atau pada

⁸Sohibun,” *Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Badan Usaha Koperasi Studi Di Pondok Pesantren Al-Mahalli Dusun Brajan Desa Wonokromo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul*”, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 72.

⁹Peter Salim dan Yeni Salim, *Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 323.

formulasi berbeda namun esensinya sama merubah dari kondisi ketidakberdayaan menjadi berdaya. Di mana suatu kondisi seseorang mempunyai kekuatan baik secara intelektual, spiritual, ketrampilan maupun material sehingga mampu melakukan pilihan-pilihan dalam hidupnya.

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka.¹⁰

Edi Suharto juga menjelaskan pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial,

¹⁰Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2009), hlm. 57.

dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses.¹¹

Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan atau cara dalam upaya untuk menjadikan masyarakat untuk lebih berdaya atau mampu mengatasi persoalan dalam dirinya maupun lingkungan, dengan mengadakan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut diharapkan masyarakat menjadi mandiri dan mampu atau kuasa dalam menentukan pilihannya, seringkali proses ini tidak muncul secara otomatis, melainkan tumbuh dan berkembang berdasarkan interaksi masyarakat setempat dengan pihak luar atau para pekerja sosial baik yang bekerja berdasarkan dorongan *karitatif* maupun *perspektif* profesional.

2. Filosofi Pemberdayaan Masyarakat

Proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua *stakeholders* (individu, kelompok maupun kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin budaya, mandiri dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan.¹²

¹¹*Ibid.*, hlm. 59-60.

¹²Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta 2012), hlm. 100.

Di Amerika Serikat juga telah lama dikembangkan falsafah 3-T: *teach, truth and trust* (pendidikan, kebenaran dan kepercayaan/keyakinan). Artinya pemberdayaan merupakan kegiatan pendidikan untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran yang telah diyakini, dengan perkataan lain, dalam pemberdayaan masyarakat dididik untuk menerapkan setiap inovasi (informasi baru) yang telah diuji kebenarannya dan telah diyakini akan dapat memberikan manfaat (ekonomi maupun non ekonomi) bagi perbaikan kesejahteraan.

Rumusan lain yang lebih tua dan nampaknya paling banyak dikemukakan oleh banyak pihak menyatakan bahwa falsafah pemberdayaan harus berpijak kepada pentingnya pengembangan individu di dalam perjalanan pertumbuhan masyarakat dan bangsanya, karena itu ia mengemukakan bahwa: falsafah pemberdayaan adalah “bekerja bersama masyarakat untuk membantunya agar mereka dapat meningkatkan harkatnya sebagai manusia.

Tentang hal ini, memberikan catatan bahwa dalam budaya feodalistik, pihak yang membantu selalu ditempatkan pada kedudukan yang lebih tinggi dibanding yang dibantu. Pemahaman seperti itu sangat kontradiktif dengan teori pendidikan kritis untuk pembebasan; oleh karena itu, pemahaman konsep “membantu masyarakat agar dapat membantu dirinya sendiri” harus dipahami secara demokratis yang

mendapatkan kedua-belah pihak dalam kedudukan yang setara. Dari pemahaman seperti itu, terkandung pengertian bahwa:¹³

- a. Penyuluh atau fasilitator harus bekerjasama dengan masyarakat dan bukannya bekerja untuk masyarakat dan menggurui masyarakat. Kehadiran penyuluh/fasilitator bukan sebagai penentu atau pemaksa, tetapi ia harus mampu menciptakan suasana dialogis dengan masyarakat dan mampu menumbuhkan, menggerakkan serta memelihara partisipasi masyarakat.
- b. Pemberdayaan tidak boleh menciptakan ketergantungan, tetapi harus mampu mendorong semakin terciptanya kreativitas dan kemandirian masyarakat agar semakin memiliki kemampuan untuk berswakarsa, swadaya dan swakelola bagi terselenggaranya kegiatan-kegiatan guna tercapainya tujuan, harapan dan keinginan-keinginan masyarakat sarannya.
- c. Pemberdayaan yang berkelanjutan menjadi tujuannya, maka pemberdayaan yang dilaksanakan harus selalu mengacu kepada terwujudnya kesejahteraan ekonomi masyarakat dan peningkatan harkatnya sebagai manusia.

3. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Mathews yang dikutip dalam bukunya Totok Mardikanto menyatakan bahwa: “prinsip adalah suatu pernyataan tentang kebijakan yang dijadikan pedoman dalam pengambilan

¹³*Ibid.*, hlm. 101-102.

keputusan dan melaksanakan kegiatan secara konsisten”.¹⁴ Oleh karena itu, prinsip akan berlaku umum, dapat diterima secara umum dan telah diyakini kebenarannya dari berbagai pengamatan dalam kondisi yang beragam.

Menurut Totok Marikato dalam memberdayaan masyarakat harus memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:¹⁵

- a. Mengerjakan, artinya kegiatan pemberdayaan harus sebanyak mungkin melibatkan masyarakat untuk mengerjakan atau menerapkan sesuatu. Karena melalui “mengerjakan” mereka akan mengalami proses belajar (baik dengan menggunakan pikiran, perasaan dan keterampilannya) yang akan terus diingat untuk jangka waktu yang lebih lama;
- b. Akibat, artinya kegiatan pemberdayaan harus memberikan akibat atau pengaruh yang baik atau bermanfaat; karena, perasaan senang atau puas atau tidak senang atau kecewa akan mempengaruhi semangatnya untuk mengikuti kegiatan belajar atau pemberdayaan di masa-masa mendatang;
- c. Asosiasi, artinya setiap kegiatan pemberdayaan harus dikaitkan dengan kegiatan lainnya, sebab setiap orang cenderung untuk mengaitkan atau menghubungkan kegiatannya dengan kegiatan atau peristiwa yang lainnya.

Sedangkan menurut Edi Suharto adalah: ¹⁶

¹⁴*Ibid.*, hlm. 105.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 105-106.

- a. Pemberdayaan adalah proses kolaboratif. Karenanya peksos dan masyarakat harus bekerja sama sebagai patner.
- b. Proses pemberdayaan menempatkan masyarakat sebagai aktor atau subjek yang kompeten dan mampu menjangkau sumber-sumber dan kesempatan-kesempatan.
- c. Masyarakat harus melihat diri mereka sendiri sebagai agen penting yang dapat mempengaruhi perubahan.
- d. Kompetensi diperoleh atau dipertajam melalui pengalaman hidup khususnya pengalaman yang memberikan perasaan mampu pada masyarakat.
- e. Solusi-solusi yang berasal dari situasi khusus harus beragam dan menghargai keberagaman yang berasal dari faktor-faktor yang berada pada situasi masalah tsb.
- f. Jaringan-jaringan sosial informal merupakan sumber dukungan yang penting bagi penurunan ketegangan dan meningkatkan kompetensi serta kemampuan mengendalikan seseorang.
- g. Masyarakat harus berpartisipasi dalam pemberdayaan mereka sendiri : tujuan, cara, dan hasil harus dirumuskan oleh mereka sendiri.
- h. Tingkat kesadaran merupakan kunci dalam pemberdayaan karena pengetahuan dapat memobilisasi tindakan bagi perubahan.

¹⁶Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2009), hlm. 68-69.

- i. Pemberdayaan melibatkan akses terhadap sumber-sumber dan kemampuan untuk menggunakan sumber-sumber tsb secara efektif.
- j. Proses pemberdayaan bersifat dinamis sinergis berubah terus evolutif permasalahan selalu memiliki beragam solusi.
- k. Pemberdayaan dicapai melalui struktur –struktur personal dan pembangunan ekonomi secara paralel.

4. Peran Pengusaha dalam Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian peran pengusaha dalam pemberdayaan masyarakat

Sebelum dijelaskan lebih jauh tentang pemberdayaan masyarakat, terlebih dahulu penulis memberikan batasan tentang peran itu sendiri. Berbicara peran, maka hal ini berkaitan dengan individu, lembaga atau otau organisasi dalam usahanya untuk menjalani fungsi utamanya. Mengenai arti peran ini bisa dilihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang menyatakan bahwa peran merupakan bagian dari tugas utama yang dilaksanakan.¹⁷

Berkaitan dengan peran ini Ralph Linton menyatakan mencakup 3 hal yaitu:¹⁸

1. Peran adalah meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.

¹⁷Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 667.

¹⁸Meta Rosalina, "Status, Peranan, Dan Hubungan Individu Dalam Interaksi Sosial", <http://meta-hb.blogspot.com/2011/12/status-peranan-dan-hubungan-individu.html>

2. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang dibimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
3. Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.¹⁹Dari batasan-batasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran merupakan tindakan yang dilakukan individu, lembaga atau organisasi di dalam melaksanakan hak-haknya dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya di dalam keluarga dan lingkungan masyarakatnya.

Dengan demikian di dalam peran terdapat dua macam harapan yaitu:

1. Harapan-harapan dari masyarakat terhadap peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran.
2. Harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan kewajiban-kewajibannya.

b. Bentuk-bentuk peran pengusaha dalam pemberdayaan masyarakat

Membangun dan memberdayakan masyarakat melibatkan proses dan tindakan sosial di mana penduduk sebuah komunitas

¹⁹SoejonoSoekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Pres, 2002), hlm. 146.

mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumberdaya yang dimilikinya. Pengertian ini didasari oleh visi pekerjaan sosial bahwa “setiap perubahan terjadi pada dasarnya dikarenakan oleh adanya usaha-usaha klien sendiri dan peranan pekerja sosial adalah memfasilitasi atau memungkinkan klien mampu melakukan perubahan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

Dari pemaparan diatas dapat ambil garis besar bahwa peran pengusaha yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain yaitu;²⁰

1. Narasumber(*resource person*)

Berperan sebagai sumber informasi sekaligus mengelola, menganalisis dan mendimensikan dalam berbagai cara untuk pendekatan yang dianggap efektif.

2. Pelatih(*trainer*)

Melakukan tugas pembimbingan, konsultasi, *choaching* dan penyampaian materi untuk peningkatan kapasitas dan perubaha perilaku pembelajar.

3. Mediator

Peran mediator dilakukan ketika terjadi ketegangan dan konflik antarkelompok yang berlawanan yang dilakukan untuk

²⁰Wahyudin Sumpeno, *Menjadi Fasilitator Jenius Kiat-kiat dalam Mendampingi Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5-6.

menjembatani perbedaan dan mengoptimalkan berbagai sumber daya yang mendukung terciptanya perdamaian.

Kegiatan yang dapat dilakukan dalam melakukan peran mediator meliputi kontrak perilaku, negosiasi, pendamai pihak ketiga, serta berbagai macam resolusi konflik.²¹

4. Penggerak

Berperan sebagai pihak yang memberikan dorongan atau motivator kelompok agar secara swadaya membangun dirinya dan berpartisipasi dalam pembangunan.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

Hal yang paling penting dalam pemberdayaan adalah peningkatan kesadaran. Masyarakat yang sadar adalah masyarakat yang memahami hak-hak dan tanggungjawabnya secara politik, ekonomi dan budaya sehingga sanggup membela dirinya dan menentang ketidakadilan atau ketidakberdayaan yang terjadi padanya. Dengan kesadaran kritis masyarakat mampu melihat ke dalam diri serta menggunakan apa yang mereka dengar, mereka lihat, mereka alami untuk memahami apa yang sedang terjadi di lingkungannya.

Kesadaran hedaknya dimulai dari individu, kelompok hingga komunitas. Tujuan kesadaran adalah memperjelas soal aspirasi, penderitaan duka cita dalam perspektif sosial dan politik yang leih

²¹Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2009), hlm. 101.

luas. Melalui partisipasi sebagai cara untuk mengungkap aspirasi dari apa yang mereka dengar, mereka lihat dan apa yang mereka alami.

Dalam garis besarnya faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang meliputi dari dalam, misalkan partisipasi masyarakat dan faktor eksternal meliputi dari luar, meliputi motivasi atau kemalasan masyarakat.

Partisipasi memiliki pengertian sebagai suatu proses yang aktif yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait mengambil inisiatif dan melakukan kebebasannya untuk melakukan hal itu.²² Konsep dari gagasan partisipasi pada dasarnya partisipasi merupakan pemberdayaan, partisipasi bermakna mencari ruang kepada masyarakat untuk menjadi subyek terhadap proses perubahan sosial, pengambilan keputusan dan aksi melawan ketidakadilan untuk transformasi sosial mereka sendiri.

Faktor yang lain adalah kemalasan, hal ini disebabkan oleh banyak pengaruh, misalkan pengetahuan masyarakat yang masih tradisional, gaji yang sedikit atau hambatan yang bersifat ideologis. Hal tersebutlah yang nantinya akan menjadi kunci dalam pemberdayaan.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

²²Britha Mikkelson, *Metode Penelitian Partisipasi dalam Upaya-upaya Pemberdayaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 64.

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian ini terletak di Kota Yogyakarta bagian Selatan tepatnya di Desa Purbayan, Kecamatan Kotagede, Kabupaten Kodya, Yogyakarta. Alasan pemilihannya:

a. Secara Umum:

1. Catering Ibu Supardi telah melakukan pemberdayaan masyarakat.
2. Catering Ibu Supardi mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.
3. Catering Ibu Supardi dibangun sebagai bentuk pengurangan kemiskinan dan pengangguran akibat sulitnya mendapat pekerjaan.

b. Secara Khusus:

Catering Ibu Supardi adalah catering yang berhasil membuka peluang kerja dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat miskin dan pengangguran sekitarnya.

2. Jenis Penelitian

Penelitian tentang *Peran Catering Ibu Supardi dalam Pemberdayaan Masyarakat* ini menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif. Alasannya *pertama* penelitian ini dapat memberikan penjelasan yang lebih berakar, terutama mengenai strategi pemberdayaan yang dibuat serta mampu menjadi sumber deskripsi, melalui informasi-informasi yang kemudian dikumpulkan

dalam bentuk kata-kata. *Kedua* pendekatan ini bersifat deskriptif dan lebih menekankan proses dari pada hasil *ketiga* karena pendekatan ini lebih mampu mendiskripsikan proses memberdayakan masyarakat di Catering Ibu Supardi.

3. Subjek Penelitian

Menurut Moleong yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi dalam buku yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* subjek penelitian adalah orang dalam pada latar atau tempat penelitian. Secara tegas Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²³

Dalam menentukan subjek penelitian yang baik harus menggunakan orang yang sudah lama, berpengaruh dan faham betul dengan keadaan di Catering Ibu Supardi. Oleh karena itu, subjek penelitiannya adalah pengelola Catering Ibu Supardi, karyawan dan masyarakat sekitar yang berkecimpung di Catering Ibu Supardi yaitu masyarakat sekitar Desa Purbayan, Kotagede Yogyakarta.

4. Dimensi Penelitian

Dimensi penelitian adalah operasionalisasi variabel atau faktor-faktor yang akan dikaji dalam penelitian dan dapat digunakan untuk

²³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 188.

memberikan arahan bagi pengukurannya.²⁴ Terkait dengan definisi tersebut, maka komponen yang akan digunakan dalam penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor sebagai berikut:

a. Peran

Secara etimologi kata peran berarti suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan, terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.²⁵

Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan peran adalah sumbangsih Catering Ibu Supardi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam program pemberdayaan meliputi pelatihan ketrampilan sehingga terjadi pengurangan pengangguran dan terciptanya lapangan pekerjaan.

b. Faktor pendukung dan penghambat

Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan adalah faktor internal dan eksternal yang meliputi partisipasi masyarakat dan motivasi atau tingkat kemalasan karyawan Catering Ibu Supardi.

c. Hasil pemberdayaan masyarakat

Dalam skripsi ini yang dimaksud hasil pemberdayaan adalah hasil Catering Ibu Supardi dalam pemberdayaan

²⁴ Aziz Muslim, "Metode Penelitian", *Power Poin*, Materi perkuliahan pengantar metode penelitian disampaikan dikelas Pengembangan Masyarakat Islam, semester V di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (23 Oktober 2012), hlm. 1.

²⁵ Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 735.

masyarakat yang meliputi kesejahteraan karyawan yang berasal dari masyarakat sekitar.

5. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang akan digali pada penelitian ini, akan digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data dan Sumber Data

No	Masalah yang diajukan	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1	peran Catering Ibu Supardi dalam pemberdayaan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator 2. Mediator 3. Motivator 	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Pengelola catering dan karyawan
2	faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan Catering Ibu Supardi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi masyarakat dan karyawan 2. Motivasi atau kemalasan karyawan 	Wawancara dan observasi	Pengelola catering dan karyawan
3	Hasil pemberdayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat sekitar dan turunnya angka pengangguran 2. Contoh kasus 	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Pengelola catering dan karyawan

Tabel 1.

6. Teknik Pengambilan Informan

Pengambilan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bola salju (*snowballing*) atau berantai, yaitu pendekatan untuk mendapatkan informasi dari informan kunci atau orang yang paling faham.²⁶ Misalnya dengan bertanya kepada seorang yang dianggap faham kemudian jawaban yang diperoleh akan semakin besar dan semakin mendekati kepada orang yang dimaksud. Seperti es yang puncaknya mencair lalu meleleh menjadi besar, dari situlah dapat diketahui semua informasinya.

Dari situlah kemudian penulis melakukan observasi untuk menentukan informan yang dianggap sesuai dengan kriteria. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu; Ibu Mujilah, Effi Idawati, Danan Sanjaya, Ngadiem, Surat, Marwoto, Agus Yulianto, Tanto Wicaksono, Zaenuddin, Jumakir, Rendy, Muhabakoh, Dalijo dan Sukir.

7. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi.²⁷

²⁶Patton dan Michael Quinn, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2009), hlm. 89.

²⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 93.

Jenis wawancara yang penulis pilih adalah wawancara terstruktur. Di mana pewawancara menentukan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, dengan tujuan mencari jawaban yang diinginkan pewawancara.²⁸

Sedangkan teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan observasi sistematis dengan jenis observasi partisipan yang terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan secara sistematis dan penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang digunakan sebagai sumber data penelitian.²⁹

Sedangkan teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperkuat dan dapat menjadi bukti data-data yang diperoleh sebelumnya.

8. Teknik Validitas Data

Teknik validitas data sangat penting dalam sebuah penelitian, yaitu untuk membuktikan keaslian data dan membangun cara memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan, dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini melalui penggunaan sumber, metode dan teori. Penggunaan sumber, metode dan teori dapat dicapai melalui langkah sebagai berikut:

²⁸*Ibid.*, hlm. 130.

²⁹*Ibid.*, hlm. 106.

- a. Menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipasi untuk pengumpulan data.
- b. Melakukan uji silang dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.
- c. Menguji kembali hasil wawancara dengan observasi sebelumnya.³⁰

9. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Moleong dalam buku yang berjudul *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis data kualitatif* adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³¹

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah analisis data model Miler dan Hubermant, yang terkenal dengan model analisis interaktif yang terdiri *pertama* pengumpulan data yaitu dilakukan dengan terjun ke lapangan. Data yang diperoleh didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. *Kedua* Reduksi yaitu sebuah proses analisis, untuk mengelola kembali data yang masih kasar yang diperoleh dari lapangan. Data kasar tersebut kemudian dipilah, dan digolongkan antara yang penting dan tidak penting.

³⁰Patton dan Michael Quinn, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2009), hlm. 191.

³¹Moleong J, Lexi: *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).hlm. 248.

Bagian yang tidak perlu kemudian dibuang. *Ketiga* Penyajian data merupakan bentuk rancangan informasi dari hasil penelitian di lapangan yang tersusun secara tersusun dan mudah difahami. Terakhir adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan merupakan proses terpenting dari analisis data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan pengukuran alur sebab akibat, menentukan kategori-kategori hasil penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas yaitu setelah penulis melakukan penelitian terhadap peran Catering Ibu Supardi dalam pemberdayaan masyarakat, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari skripsi ini yaitu:

1. Dalam pemberdayaan masyarakat sekitar Catering Ibu Supardi melakukan upaya yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, meliputi training peningkatan skill dan peningkatan spiritual. Cakupan training dalam peningkatan skill dilakukan berbeda untuk masing-masing departemen. Sebagai contoh yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah pelatihan pembuatan roti, packing, air minum, ice cream dan manajemen pemasaran. Dalam proses dilaksanakannya pemberdayaan tersebut adalah untuk memberikan kekuasaan atau memberikan keleluasaan kepada karyawan untuk melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan atas pekerjaan yang menjadi tanggung jawab karyawan itu sendiri, sehingga dibutuhkan karyawan yang unggul terutama bagi *leader* nya. Sedangkan dalam bidang peningkatan *spiritual* diantaranya adalah wajib melaksanakan shalat dhuha setiap hari, pengajian *selapanan* dan kebijakan kewajiban melaksanakan shalat jumat bagi karyawan laki-laki.
2. Dampak positif pemberdayaan yang dilakukan oleh Catering Ibu Supardi terbagi menjadi 2 yaitu dampak bagi karyawan dan dampak

bagi perusahaan. Tujuan pemberdayaan pada hakikatnya adalah pembangunan sumber daya manusia, di mana yang menjadi objek di sini adalah karyawan. Pembangunan artinya perubahan ke arah yang lebih baik dari pada sebelumnya, sehingga dampak yang ditimbulkan dari pemberdayaan itu sendiri adalah positif. Begitu pula dampak yang ada di Catering Ibu Supardi yang terjadi adalah dampak positif. Dampak pemberdayaan yang diberikan meliputi bidang *skill* dan keagamaan. Dampak positif bagi karyawan di bidang pelatihan peningkatan *skill* akan menambah kepercayaan diri karyawan dalam bekerja, menjadikan hasil pekerjaannya lebih baik dan bersemangat karena motivasi yang diberikan serta merasa kemampuan atau *skill* yang dimilikinya bertambah baik sesuai dengan harapan perusahaan. Adapun dampak positif pemberdayaan bagi perusahaan yaitu arus organisasi lebih mendatar dan informasi ke arah horizontal, kecepatan pengambilan arah, berkurangnya distorsi informasi serta kemampuan karyawan untuk melakukan *improvement* meningkat, di mana semua ini mengarah pada pergerakan perusahaan menjadi lebih baik. Sedangkan dampak positif bagi karyawan dalam bidang keagamaan akan memberikan pemahaman lebih mengenai kereligiusan karyawan, ini menjadikan perilaku karyawan yang lebih jujur dan dapat dipercaya serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan kajian terhadap peran Catering Ibu Supardi dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Purbayan Kotagede Yogyakarta, maka menurut penulis ada beberapa hal yang perlu ditindak lanjuti khususnya kepada:

1. Catering Ibu Supardi

- a. Dalam pendampingan keagamaan yang dilakukan Catering Ibu Supardi terlalu berlebihan, di mana setiap tiga bulan sekali diundi tiga karyawan untuk umroh, alangkah lebih baiknya sarana dan prasana yang tadinya digunakan untuk undian umroh dialihkan ke peningkatan *skill* yang lebih luas atau untuk kegiatan-kegiatan yang mendukung kemajuan Catering Ibu Supardi itu sendiri.
- b. Dalam upaya memberdayakan masyarakat sekitar, sebaiknya masyarakat diberi kesempatan secara luas untuk memperoleh rasa percaya diri, memiliki harga diri dan pengetahuan untuk mengembangkan keahlian baru. prosesnya dilakukan secara kumulatif sehingga semakin banyak keterampilan yang dimiliki masyarakat semakin baik.

2. Karyawan dan masyarakat sekitar

Pemanfaatan sumber daya manusia dalam memajukan kesejahteraan bersama merupakan bentuk dari pemberdayaan masyarakat yang semestinya selalu ditingkatkan. Maka perlu diupayakan strategi penumbuhan kesadaran masyarakat untuk

menganalisis masalah yang mereka hadapi, mengidentifikasi sebab-akibat, menetapkan prioritas dan memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru untuk memajukan diri mereka sendiri. Juga perlu dikembangkan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat melalui proses dialog (persiapan kerja sama, pembentukan kemitraan, indentifikasi sumber kekuatan dan kelemahan, membaca peluang dan mengantisipasi ancaman) dalam pengembangan masyarakat. Karena itulah, seluruh karyawan dan masyarakat sekitar harus selalu bekerjasama, bahu-membahu, saling membantu dan mempunyai komitmen moral dan sosial bersama.

3. Jurusan PMI

Setelah penulis melakukan penelitian di Catering Ibu Supardi, penulis berharap kepada jurusan PMI agar memberi bekal yang lebih, baik itu penerjunan lapangan secara mendalam maupun bekal-bekal yang lain, sehingga mahasiswa mempunyai kredibilitas dan dedikasi yang tinggi.

C. Penutup

Dari lubuk hati yang paling dalam, penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas taufik dan ridho-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan meskipun masih sangat sederhana.

Upaya yang maksimal telah penulis curahkan sepenuhnya dalam rangka penyusunan skripsi ini dengan harapan dapat tercapainya hasil

yang diharapkan. Akan tetapi penulis menyadari sepenuhnya, bahwa kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini pasti tidak dapat dihindari sebagai suatu kesalahan dan kekurangan diluar batas kemampuan penulis sebagai manusia biasa.

Dari sinilah penulis menyadari bahwa kritik yang kritis dan konstruktif yang lebih menyempurnakan dari para pembaca akan diterima dengan lapang dada sebagai masukan yang baik dan merupakan alternatif untuk belajar dari pengalaman. Kesadaram yang dalam dan semangat yang lebih maju akan memberikan sebuah pengalaman bagi penulis untuk membuka dan menerima segala kritik dan saran yang mengarah pada sedikit penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis memohon doa semoga ilmu yang telah didapat bermanfaat bagi sesama dan selalu mendapat kesempatan untuk terus belajar dan mengamalkannya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: sekolah Tinggi Ilmu ekonomi, 2004.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Boediono, *Teori Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta: Erlangga, 1997.
- Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Dumairi, *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: Erlangga, 1997.
- Fahlivie Rezi, “ *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Dusun Gambiran Baru Oleh Walhi D.I Yogyakarta*”, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- J Moleong, Lexi: *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Jamihur, “ *Peranan Dompok Dhuafa Republika dalam Pemberdayaan Masyarakat*”, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Mardikanto, Totok dan Soebiato Poerwoko, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta 2012.
- Mikkelson, Britha, *Metode Penelitian Partisipasi dalam Upaya-upaya Pemberdayaan* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Muslim, Azis, “*Metode Penelitian*”, *Power Poin*, Materi perkuliahan pengantar metode penelitian disampaikan dikelas Pengembangan Masyarakat Islam, semester V di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Patton dan Quinn Michael: *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2009.

- Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Rosalina, Meta, "Status, Peranan, Dan Hubungan Individu Dalam Interaksi Sosial ", <http://meta-hb.blogspot.com/2011/12/status-peranan-dan-hubungan-individu.html>
- Salim, Peter dan Salim Yeni, *Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Soekamto, Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Pres, 2002.
- Sohibun,"*Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Badan Usaha Koperasi Studi Di Pondok Pesantren Al-Mahalli Dusun Brajan Desa Wonokromo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul*", Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung:PT Refika Aditama, 2009.
- Sumarsono, Soni, *Ekonomi Manajemen dan Sumber Daya Manusia dan Ketenaga Kerjaan*, Jakarta: Graha ilmu, 2003.
- Sumpeno, Wahyudin, *Menjadi Fasilitator Jenius Kiat-kiat dalam Mendamping Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Pemilik Catering Ibu Supardi (CIS)

1. Bagaimana sejarah berdirinya Catering Ibu Supardi?
2. Apa visi dan misi Catering Ibu Supardi?
3. Program apa saja yang ada di Catering Ibu Supardi?
4. Apa yang melatarbelakangi program-program tersebut?
5. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Catering Ibu Supardi?
6. Di mana Catering Ibu Supardi melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar?
7. Bagaimana pendekatan yang dilakukan Catering Ibu Supardi dalam pemberdayaan masyarakat sekitar?
8. Langkah apa saja yang dilakukan Catering Ibu Supardi dalam pendampingan pemberdayaan di Desa Purbayan Kotagede Yogyakarta?
9. Bagaimana keadaan masyarakat Purbayan, Kotagede, Yogyakarta sebelum dan sesudah ada pendampingan dari Catering Ibu Supardi?
10. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan program di Desa Purbayan?
11. Bagaimana tanggapan masyarakat Purbayan terhadap Catering Ibu Supardi?

B. Untuk Karyawan dan Masyarakat Purbayan

1. Sudah berapa lama anda bekerja di Catering Ibu Supardi?
2. Berapa penghasilan anda perbulan?

3. Apakah yang menjadi kendala dalam pekerjaan anda?
4. Bagaimana pendapat anda dengan Catering Ibu Supardi?
5. Sejak kapan anda mengenal Catering Ibu Supardi?
6. Program apa saja yang ditawarkan Catering Ibu Supardi?
7. Apa yang anda rasakan dengan adanya Catering Ibu Supardi?
8. Apa sebelumnya anda sudah mengenal Catering Ibu Supardi?
9. Apakah anda merasa puas dengan pelayanan Catering Ibu Supardi?
10. Pelayanan apa saja yang diberikan oleh Catering Ibu Supardi?
11. Apakah manfaat yang di dapat setelah ikut bermitra dengan Catering Ibu Supardi?